

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya *universal* terhadap kepentingan manusia selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui pertemuan dan konvensi baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Dalam lingkup yang lebih kecil dapat juga dilaksanakan seperti pada perusahaan, kantor pemerintah, dan lain sebagainya.

Penyelenggaraan pertemuan atau konvensi diharapkan dapat menjadi dinamisor bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan seperti pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya. Dari konteks hubungan diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi merupakan perpaduan antara kegiatan bisnis (*Meeting, Congresses*) dan rekreasi.

Kota kupang merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan bagian dari wilayah Indonesia, dan selanjutnya Indonesia merupakan bagian dari sistem dunia. Seberapapun besarnya peranan kota Kupang di dalam wilayah itu perlu diketahui sebagai dasar untuk menyiapkan tujuan dan sasaran pengembangan daerah serta langkah-langkah untuk mencapainya. Kota Kupang yang saat ini sedang berkembang, menjadikannya sebagai kota dengan segudang kegiatan, mulai dari yang bertaraf lokal hingga internasional. Dan diketahui pula bahwa kupang memiliki peluang investasi yang tinggi untuk sebuah *convention center*, dan didukung pula dengan fasilitas dan potensi wisata di Nusa Tenggara Timur, kota Kupang sangat berpotensi untuk industri MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*).

Di kota Kupang, diharapkan bangunan *Convention* ini nantinya akan dapat memfasilitasi kegiatan yang bersifat pertunjukan dan berkumpul di kota Kupang.

Berkaitan dengan pelaku sektor ekonomi, bangunan ini nantinya menjadi sarana bersosialisasi antar pelaku bisnis untuk bertukar informasi atau mengambil kebijakan melalui konvensi dan sarana efektif untuk mempromosikan produk-produknya. Sehingga terjadi penyatuan antara kegiatan konvensi yang membutuhkan kenyamanan dan privasi yang tinggi dengan kegiatan eksepsi yang bersifat publik.

Dan juga dengan pembangunan Kupang *Convention and Exhibition Center* yang berskala internasional, maka akan memberikan kesempatan bagi kita untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembangunan sarana kebutuhan masyarakat serta kinerja perekonomian kita dengan negara lain.

tabel 1.1 jumlah penduduk kota kupang

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk Kota Kupang (Jiwa)		
	2019	2017	2016
Alak	76 291,00	63 389,00	62 090,00
Maulafa	98 722,00	79 581,00	75 459,00
Oebobo	106 342,00	100 149,00	97 696,00
Kota Raja	64 394,00	54 794,00	53 953,00
Kelapa Lima	76 573,00	80 260,00	78 850,00
Kota Lama	41 029,00	34 535,00	34 238,00
Kota Kupang	434 972,00	412 708,00	402 286,00

Sumber : BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KUPANG

Hasil proyeksi penduduk di tahun 2016-2019

Pada tabel 1.1 dengan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2016-2019 yang berada di kota kupang dapat di lihat bahwa dengan pertumbuhan seperti ini kita membutuhkan fasilitas yang cukup memadai yang dapat menampung cukup banyak untuk sebuah kegiatan yang nantinya akan kita membutuhkan sebuah *Convention* yang berkapasitas tinggi

Pembangunan *Kupang Convention & Exhibition Center* ini akan sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota kupang dan sekitarnya akan adanya bangunan yang serbaguna. Dan karena bangunan ini bertaraf Internasional,

maka akan sangat terbuka dalam memenuhi kebutuhan akan bangunan untuk kegiatan yang berskala internasional. Dengan demikian, hal ini juga akan menambah kepercayaan internasional untuk datang ke kota kupang, dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap peningkatan investasi ke nusa tenggara timur pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa masalah yang dihadapi dalam perancangan *Convention Center* ini adalah :

- Bagaimana menerapkan prinsip Arsitektur modern yang diambil untuk diterapkan dalam desain bangunan.
- Bagaimana memberikan konsep yang tepat pada bangunan sehingga sesuai dengan lingkungan sekitarnya.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang kupang *convention and exhibition center* dengan penerapan arsitektur modern ?

1.4 METODOLOGI PENELITIAN

1.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan agar mendapatkan data sebanyak-banyaknya, tentang *convention and exhibition* ,guna merencanakan konsep perancangan arsitektur modern

Data data dikumpulkan dengan teknik berikut:

1. Studi lapangan: secara langsung melakukan survey ke lapangan guna mendapatkan data primer, dalam hal ini untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya secara langsung, maka penulis mengambil data secara pribadi. Data-data yang diambil antara lain, yaitu:

- Luasan lokasi
 - Keadaan topografi
 - Keadaan real sarana dan prasarana
2. Foto dan gambar
Melakukan pengambilan foto yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran data-data dan menjadikan sebuah dokumentasi. Pengambilan gambar yang dilakukan yaitu: lokasi perencanaan, situasi daerah sekitar, vegetasi serta hal-hal lain yang berhubungan dengan perencanaan.
 3. Studi literatur untuk mendapatkan data sekunder, yang merupakan data yang didapat tidak secara langsung pada saat di lokasi (data penunjang) yang didapat dari instansi-instansi terkait, perseorangan dan literatur lainnya.

1.5 TEKNIK ANALISIS

Dari data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu penyelesaian. Adapun analisa tersebut terdiri atas analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

1. Teknik kualitatif

Melakukan analisa data-data yang ada dengan cara melihat hubungan sebab-akibat dalam kaitannya dengan peremajaan pasar yang berhubungan dengan pusat convantion.

2. Teknik kuantitatif

Melakukan analisa data-data yang berhubungan dengan

angka di kondisi real ,yang sesuai dengan eksisting, dimana melakukan perhitungan yang terkait dengan data yang di kumpulkan, dengan cara wawancara, observasi, dan dari data statistik.

1,6 TUJUAN DAN SASARAN

1.6.1 Tujuan

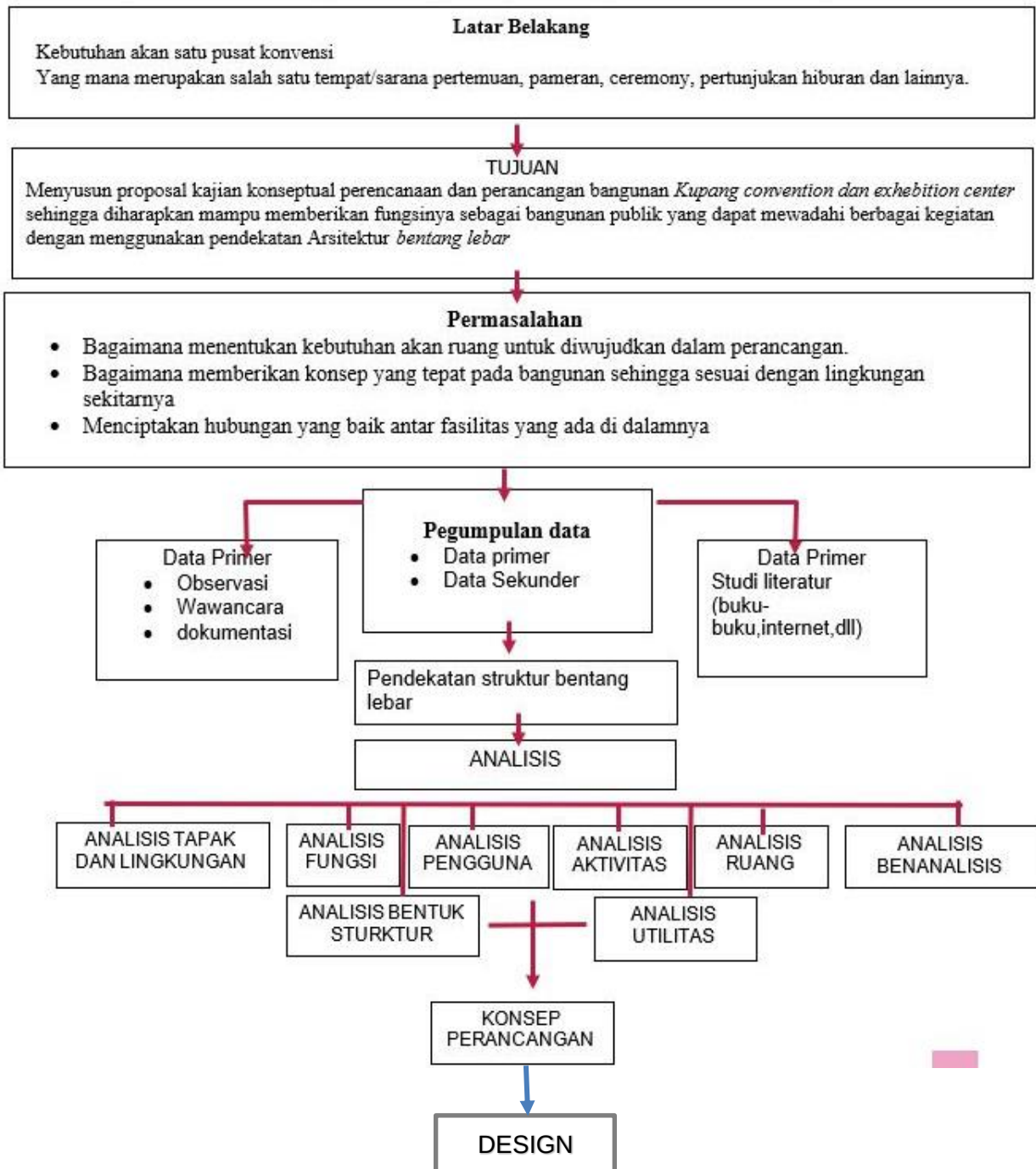
Menyusun konsep perencanaan dan perancangan bangunan Kupang convention dan exhibition center sehingga diharapkan mampu memberikan fungsinya sebagai bangunan publik yang dapat mewadahi berbagai kegiatan dengan menggunakan pendekatan Arsitektur modern

1.6.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai yaitu;

1. Terwujudnya pusat convention yang nyaman dan dapat mewadahi aktivitas di dalamnya
2. Tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung aktivitas di kawasan convention

1.7 KERANGKA BERPIKIR



bagan 1 : kerangka berpikir

1.8. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan, sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang studi literatur yang bersangkutan dengan judul dan menganalisa kasus studi sehingga memberikan rancangan sesuai dengan tema

BAB III TINJAUAN LOKASI

Meliputi, data lokasi yang berkaitan dengan gambaran umum, gambaran khusus tentang lokasi.

BAB IV ANALISA

Meliputi, pemecahan masalah dan analisa lokasi serta bangunan.

BAB V KONSEP

Meliputi konsep perancangan yang di lanjut dengan design bangunan *Kupang Convention and Exhibition center*